

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Program Mulang Tiyuh dalam rangka pemberdayaan petani di Kampung Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan adalah sebagai berikut:

1. Program Mulang Tiyuh dalam rangka peningkatan kualitas pertanian dilaksanakan dengan mengembangkan berbagai komoditas pertanian sebagai alternatif bagi masyarakat yang mengandalkan hidupnya seperti menanam karet, menanam padi, dan menanam buah-buahan.
2. Program Mulang Tiyuh dalam rangka berpartisipasi dalam pembangunan di bidang pertanian, dilaksanakan petani dengan mengikuti berbagai pertemuan petani yang diselenggarakan di tingkat desa dan kelompok tani, mengikuti penyuluhan pertanian, penggunaan teknologi modern dan bergotongroyong dalam memperbaiki sistem irigasi di lahan pertanian
3. Program Mulang Tiyuh dalam rangka memberikan bantuan modal kepada petani, dilaksanakan melalui mekanisme Kelompok Tani, agar petani yang mendapatkan bantuan lebih terkoordinasi dengan baik. Pengelolaan modal adalah untuk pembelian alat-alat pertanian, pembelian benih, pupuk dan obat-obatan serta perawatan produk pertanian.

4. Program Mulang Tiyuh dalam rangka meningkatkan penyuluhan pertanian, dilaksanakan dengan jadwal satu bulan dua kali untuk tiap-tiap kelompok tani, dan para pembicaranya didatangkan dari Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Way Kanan serta para Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Pertanian yang ditempatkan di wilayah Kecamatan Banjit
5. Program Mulang Tiyuh dalam Rangka Memberikan Pendampingan pada Petani, dilakukan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Pertanian terhadap para petani dilakukan sejak dari masa penanaman benih, masa budidaya tanaman, masa pemeliharaan tanaman, masa panen sampai dengan pasca panen atau pemasaran hasil pertanian.

## **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian Kabupaten Way Kanan disarankan untuk menyediakan lahan yang cukup bagi para petani untuk penanaman berbagai bibit varietas tanaman, sehingga bagi para petani yang tidak memiliki lahan yang luas, dapat menanam bibit tersebut pada lahan milik Dinas Pertanian dengan sistem bagi hasil, sehingga akan sama-sama menguntungkan bagi petani dan Dinas Pertanian.
2. Pemerintah Kecamatan Banjit dan Kampung Simpang Asam disarankan untuk melakukan sosialisasi minimal sebanyak 3-4 kali setengah bulan sebelum pelaksanaan kegiatan pertemuan kelompok tani dan kegiatan gotong royong, sehingga para petani dapat mengikuti kegiatan tersebut secara optimal.

3. Para petani di Kampung Simpang Asam Kecamatan Banjit disarankan untuk menggabungkan atau mendaftarkan diri ke dalam kelompok tani yang ada. Hal ini penting dilakukan agar para petani tersebut dapat melaksanakan usaha taninya secara lebih optimal dan memperoleh bantuan dana pemerintah.
4. Para petani di Kampung Simpang Asam Kecamatan Banjit disarankan untuk mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian yang diselenggarakan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Pertanian dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan usaha tani yang berbasis pada penerapan teknologi pertanian modern.
5. Dinas Pertanian Kabupaten Way Kanan disarankan untuk disarankan untuk menambah jumlah PPL di Kampung Simpang Asam dan Kecamatan Banjit, minimal satu kelompok tani mendapatkan satu petugas PPL. Hal ini penting dilakukan agar proses pendampingan terhadap petani dalam Program Mulang Tiyuh menjadi lebih optimal dan petani dapat melaksanakan usaha pertanian yang ditekuninya, seperti pemeliharaan dan perawatan, pemupukan, prapanen, pemanenan dan pemasaran hasil panen secara lebih maksimal.